

BAB V

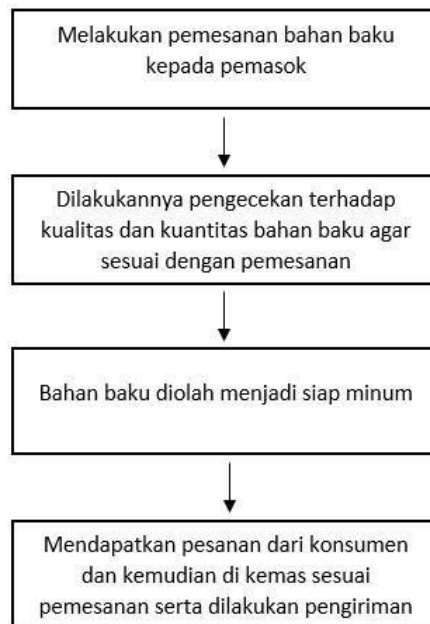
RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

5.1 Proses Operasi

Menurut Jay Heizer, dan Barry Render (2017:42), manajemen operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk produk atau jasa di semua organisasi. Proses operasional memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan produk dan jasa. Proses operasional merupakan proses untuk menciptakan produk dengan mengubah *input* menjadi *output* dan kemudian produk tersebut didistribusikan kepada konsumen untuk di konsumsi.

Produk *kindnest* sebelum dipasarkan kepada konsumen pastinya melalui proses operasional yaitu mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Berikut ini proses produksi produk *kindnest* dari bahan mentah menjadi produk jadi, yaitu:

Gambar 5.1
Alur Proses Produksi



Sumber: *Kindnest*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Melakukan Pemesanan Bahan Baku

Pada saat ingin melakukan kegiatan produksi, pastinya *kindnest* membutuhkan bahan baku sebagai bahan agar produk tersebut dapat jadi dan dikonsumsi. *Kindnest* melakukan pemesanan bahan baku pada pemasok yang sudah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. Pemasok yang ditunjuk akan selalu siap memberikan bahan baku kepada *kindnest* sesuai dengan permintaan kuantitas maupun kualitas.

b. Pengecekan Bahan Baku

Sarang burung walet memiliki banyak varian harga tergantung dari kualitas dan kondisi sarang tersebut. Oleh karena itu, pada saat pemasok memberikan bahan baku kepada *kindnest* hal pertama yang dilakukan adalah mengecek kualitas sarang walet dan kemudian melakukan pengecekan pada kuantitas sarang walet tersebut.

c. Pengolahan Bahan Baku

Setelah bahan baku yang diberikan dari pemasok sudah sesuai, maka langkah berikutnya adalah melakukan kegiatan produksi. Sarang burung walet tersebut direndam hingga menjadi lembut dan kemudian dimasukkan ke dalam botol kaca serta tambahkan air gula. Siapkan kompor dan tunggu hingga air di panci mendidih. Dan masukkan botol kaca yang sudah berisikan sarang burung walet dan dikukus selama 10-15 menit. Setelah selesai dikukus, keluarkan botol kaca yang berisi sarang burung walet, biarkan hingga dingin dan kemudian dimasukkan ke dalam kulkas.

d. Pengemasan dan Pengiriman

Kemudian, setelah mendapatkan pesanan dari konsumen melalui *e-commerce* maupun media sosial, langkah berikutnya yaitu melakukan pengemasan sesuai pesanan dan menghubungi pihak jasa pengiriman atau ekspedisi untuk melakukan pengambilan paket. Jasa pengiriman dan ekspedisi yang akan digunakan yaitu Gojek, Grab, atau JNE.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5.2 Nama Pemasok

Pemasok merupakan pihak yang memberikan dan menyalurkan bahan baku kepada perusahaan atau pelaku usaha untuk mendukung keberlangsungan kegiatan produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Dalam hal ini, perusahaan harus selektif dalam memilih pemasok yang akan digunakan karena kualitas bahan baku akan menentukan hasil dari produk yang perusahaan produksi. Selain itu, harga bahan baku juga menjadi perhatian utama karena akan mempengaruhi harga jual produk dan keuntungan perusahaan. Berikut ini merupakan pemasok bahan baku dari *Kindnest*, yaitu

Tabel 5.1
Daftar Pemasok *Kindnest*

No	Nama Pemasok	Alamat	No. Telepon	Produk
1	Winarni	Jl. Tanjung Pura RT 001/RW 002 Pesaguan Kanan, Matan Hilir Selatan, Ketapang, Kal- Bar	+6281345725152	Sarang Burung
2	Spatoola	Tokopedia	-	Botol Kaca
3	OH! Print	Tokopedia	-	Stiker
4	Boxareus	Jl. Komp Taman Anggrek, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung	08112311341	Box

Sumber: *Kindnest*

5.3 Deskripsi Rencana Operasi

Rencana operasi adalah sebuah rincian dari kegiatan yang akan dilakukan pelaku usaha sebelum usahanya didirikan. Rencana operasi berguna agar kegiatan usaha yang ingin dilakukan dapat berjalan dengan rapi dan mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat



efektif dan efisien. Kegiatan rencana operasi dilakukan sebelum usaha tersebut resmi beroperasi dan berikut ini merupakan rencana operasi dari *kindnest*, yaitu

a. Survei Pasar

Survei pasar dilakukan guna mengetahui apakah minuman sarang burung walet ini diminati atau tidak. Selain itu, melihat tren gaya hidup masyarakat dan perubahan konsumsi masyarakat.

b. Survei Pesaing

Survei pesaing dilakukan *kindnest* guna melihat persaingan yang ada pada minuman sarang burung walet. Dengan melakukan survei ini, *kindnest* dapat melihat cela atau kesempatan yang bisa dijadikan *kindnest* sebagai kelebihan dan daya tarik bagi konsumen.

Selain itu, *kindnest* juga dapat mengetahui strategi yang harus digunakan dan melakukan promosi.

c. Survei Pemasok

Survei pemasok dilakukan guna memberikan kemudahan bagi *kindnest* agar dapat menjalankan kegiatan bisnis dengan lancar. Dengan adanya pemasok yang sesuai dengan kriteria dan kemauan *kindnest*, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan mendukung kualitas dari produk tersebut.

d. Pendaftaran NPWP

NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) harus dimiliki oleh setiap warga negara yang memiliki penghasilan guna melaporkan penghasilan dan dikenakan pajak. Dalam pembuatan NPWP harus melengkapi beberapa persyaratan yaitu Fotokopi e-KTP pendiri perusahaan dan surat keterangan domisili dari pengurus rukun tetangga (RT) ataupun rukun warga (RW).



e. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha

NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas bagi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan berusaha. Dokumen atau persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembuatan NIB yaitu NIK (Nomor Induk Kependudukan), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), alamat email dan nomor ponsel

f. Merancang *Layout* Usaha

Kindnest melakukan penjualan melalui *e-commerce* dan media sosial, tetapi *kindnest* juga membutuhkan tempat yang berguna sebagai kegiatan produksi dan proses pengemasan produk. *Layout* tersebut harus disusun dan ditata sebaik mungkin agar proses produksi dan proses pengemasan produk dapat berjalan dengan baik dan lancar.

g. Membeli Peralatan, Perlengkapan, dan Bahan Baku

Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya dibutuhkan peralatan, perlengkapan dan bahan baku. Oleh karena itu, proses selanjutnya yang dilakukan adalah membeli hal pendukung dan penunjang kegiatan produksi. Setelah mendapatkan pemasok, *kindnest* dapat melakukan pembeli bahan baku kepada pemasok tersebut.

h. Merekrut dan Melatih Tenaga Kerja

Kegiatan berikutnya yaitu merekrut tenaga kerja sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dan melakukan pelatihan kepada tenaga kerja tersebut agar dapat bekerja sesuai dengan standar operasi yang telah ditentukan oleh *kindnest* dan melatih agar dapat melakukan kegiatan produksi dengan baik.

i. Melakukan Promosi

Kegiatan berikutnya adalah membangun kesadaran masyarakat akan produk *kindnest* dengan cara melakukan promosi. Promosi dilakukan melalui media sosial dan bantuan dari *influencer* kesehatan.



j. Pembukaan Usaha

Setelah semua persiapan telah selesai, maka *kindnest* siap melakukan penjualan melalui *e-commerce* dan media sosial.

Gambar 5.2
Jadwal Kegiatan Kerja *Kindnest*

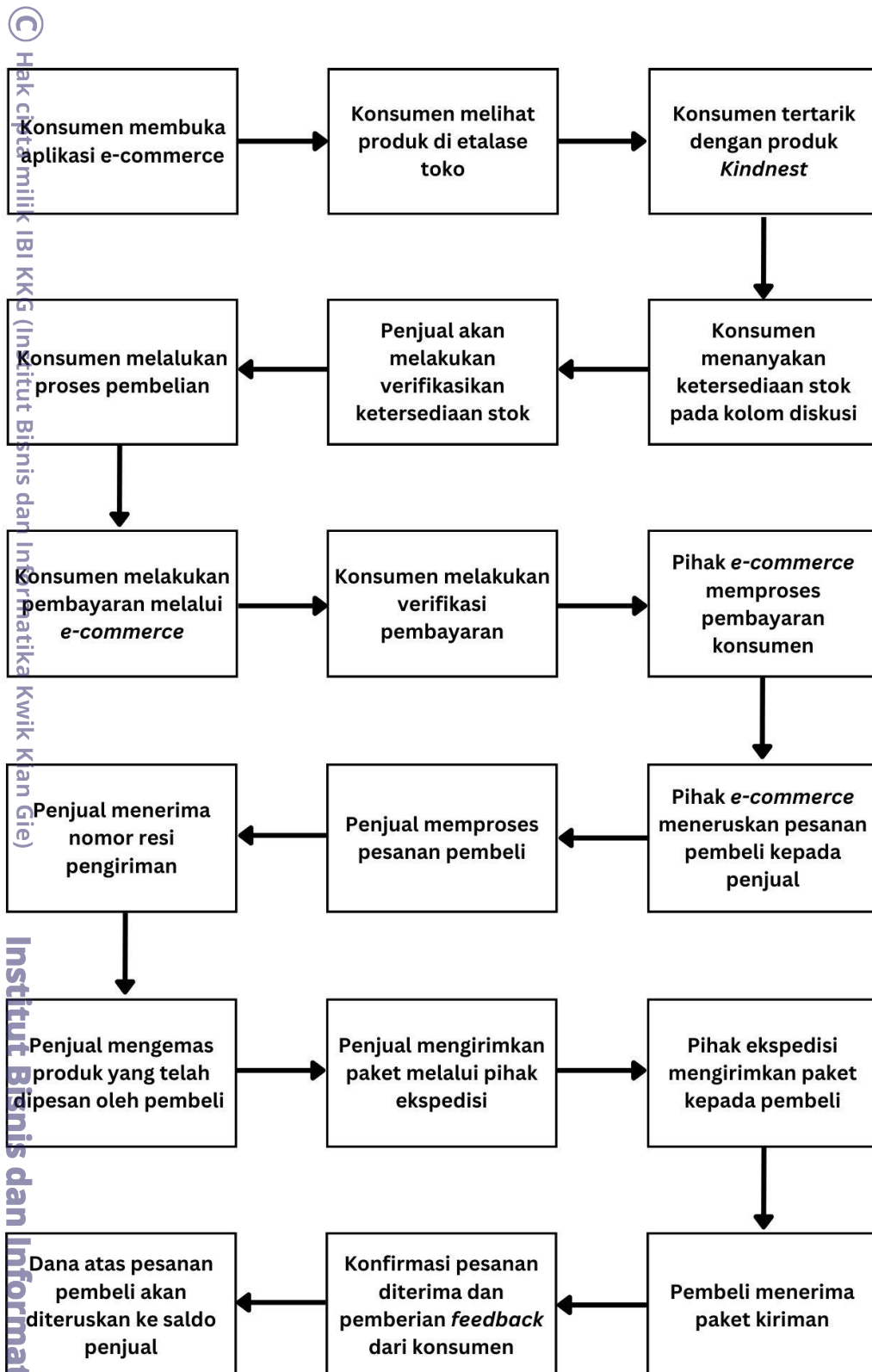
No	Kegiatan	Rencana Operasi															
		Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survei Pasar	■	■														
2	Survei Pesaing			■	■												
3	Survei Pemasok					■											
4	Pendaftaran NPWP					■	■										
5	Pendaftaran NIB					■	■										
6	Merancang <i>Layout</i>							■	■								
7	Membeli Peralatan, Perlengkapan, dan Bahan Baku									■	■						
8	Merekrut dan Melatih Tenaga Kerja										■	■					
9	Melakukan Promosi											■	■	■			
10	Pembukaan Usaha															■	

Sumber: *Kindnest*

5.4 Rencana Alur Produk

Rencana alur produk merupakan sebuah gambaran atau alur yang menjelaskan bagaimana konsumen dalam melakukan pembelian pada *kindnest*. Proses ini menjelaskan dari tahap awal hingga tahap akhir proses pembelian produk pada *kindnest*. Berikut ini merupakan alur pembelian di *kindnest*, yaitu

Gambar 5.3
Alur Proses Pemesanan Melalui E-Commerce



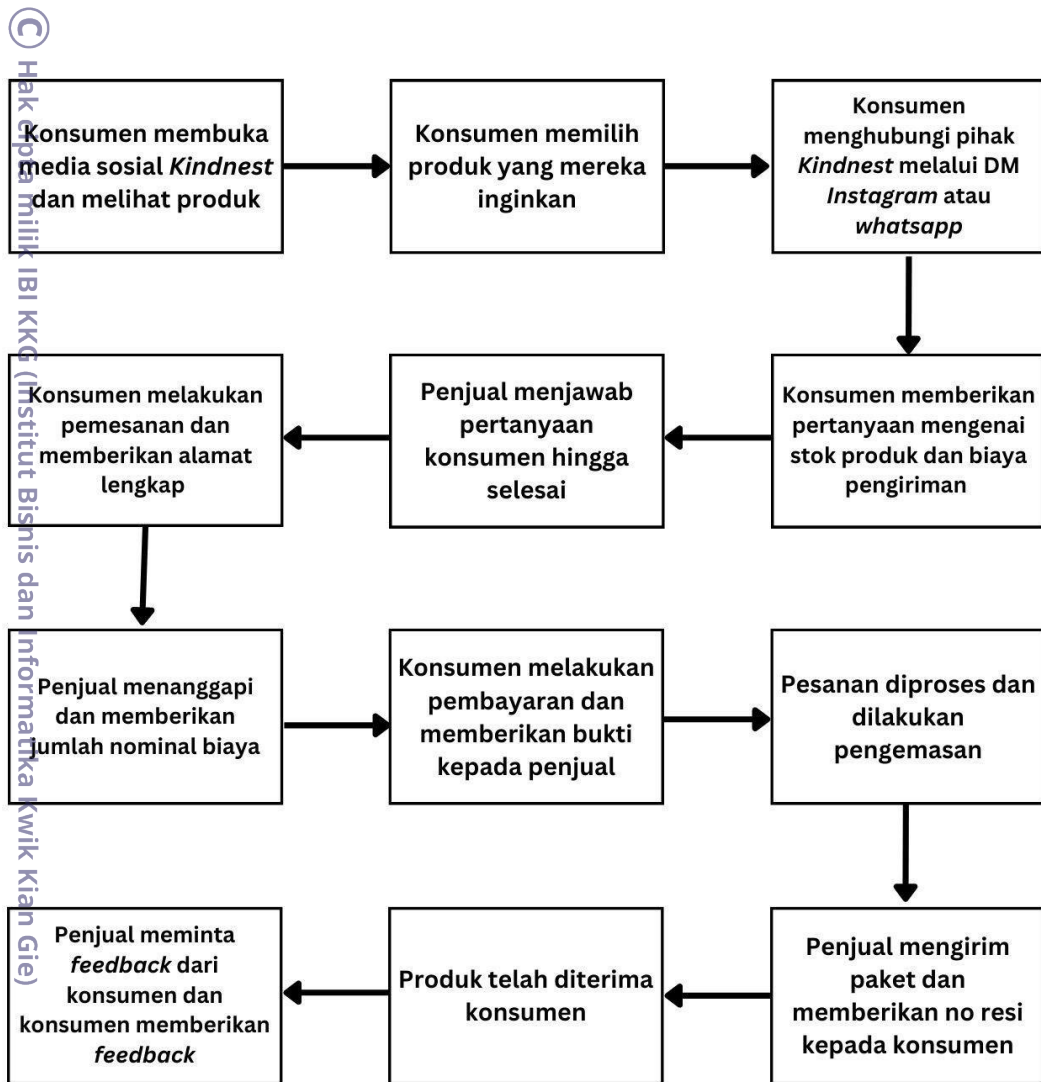
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Kindnest

Gambar 5.4
Alur Proses Pemesanan Melalui Media Sosial



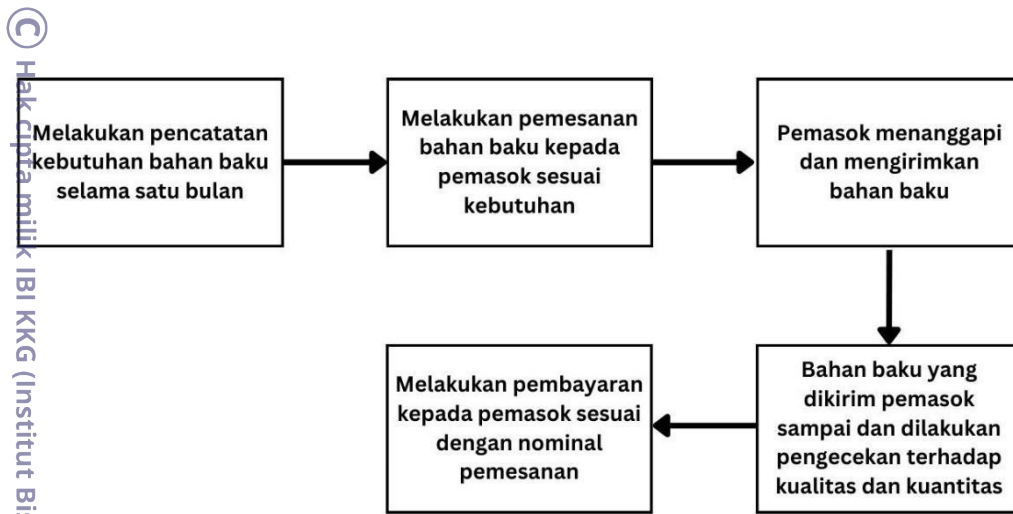
Sumber: *Kindnest*

5.5 Rencana Alur Pembelian

Alur produk merupakan sebuah alur atau gambaran dari proses dalam kegiatan suatu bisnis yang mulai dari pembelian bahan baku, penyimpanan, dan menyampaikan produk atau jasa tersebut hingga ke konsumen akhir. Berikut ini merupakan alur pembelian, sebagai berikut:



Gambar 5.5
Rencana Alur Pembelian



Sumber: *Kindnest*

5.6 Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Teknologi merupakan sesuatu hal yang diciptakan guna membantu kerja dan memudahkan pekerjaan manusia. Sehingga dalam kegiatan bisnis, teknologi sangat dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan bisnis agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Teknologi yang dimaksud dapat berupa alat komunikasi, jaringan internet, alat elektronik, dan lainnya. Berikut ini teknologi dan peralatan usaha yang digunakan *kindnest*, yaitu

Tabel 5.2
Teknologi dan Peralatan *Kindnest*

No.	Peralatan	Unit	Harga	Total Harga
1	Kompor	1	Rp 583.000	Rp 583.000
2	Panci Kukus	2	Rp 290.000	Rp 580.000
3	Kulkas	1	Rp 7.510.000	Rp 7.510.000
4	Meja Lipat Plastik	2	Rp 650.000	Rp 1.300.000
5	Sarung Tangan Anti Panas	2	Rp 5.200	Rp 10.400
6	Laptop	1	Rp 5.449.000	Rp 5.449.000
7	<i>Smartphone</i>	1	Rp 2.499.000	Rp 2.499.000
8	Printer Resi A6	1	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000
Total				Rp 19.031.400

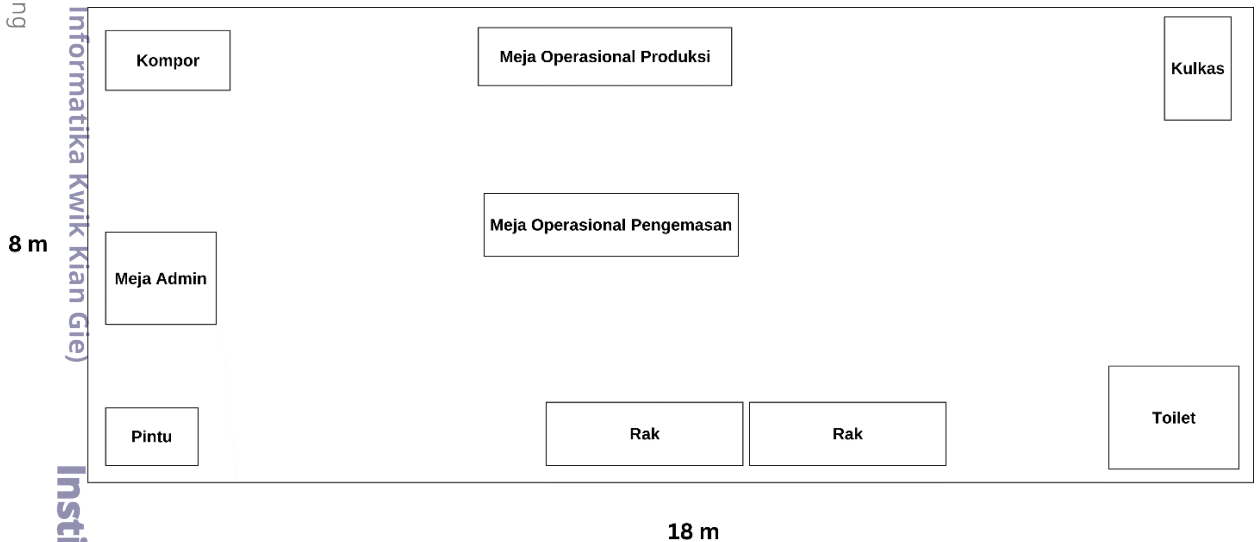
Sumber: *Kindnest*



5.7 Layout Bangunan Tempat Usaha

Layout bangunan tempat usaha harus didesain dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis dan aktivitas dapat berjalan dengan baik serta setiap sisi ruangan dapat dimanfaatkan dengan baik. *Kindnest* melakukan penjualan melalui *online* sehingga lokasi usaha tidak menjadi kendala utama. *Kindnest* memiliki tempat produksi dan tempat penyimpanan produk serta pengemasan produk. Berikut ini *layout* bangunan tempat usaha *kindnest*, yaitu

Gambar 5.6
Layout Bangunan Tempat Usaha *Kindnest*



Sumber: *Kindnest*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie